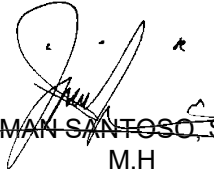




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKSHIYYAH)



SILABUS

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)	101242103	MATA KULIAH KEKHASAN INSTITUTE (MKKI)	T=2 P=0	1	2026-08-12
	Dosen pengembang RPS		Koordinator RMK (jika ada)		Ketua Program Studi
	 Dr. NIHAYATUR ROHMAH, M.S.I. YULIAN MASRUROH, S.H., M.E.		 Dr. NIHAYATUR ROHMAH, M.S.I.		 Dr LUKMAN SANTOSO, S.H.I., S.H., M.H.
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1	Menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penerapan nilai-nilai agama, moralitas, kemanusiaan, dan etika profesi yang inklusif, demokratis, dan berkeadilan dalam pengambilan keputusan akademik maupun profesional.			
	CPL 3	Menunjukkan penguasaan terhadap teori, asas, sumber, dan struktur hukum positif serta hukum Islam dalam bidang hukum keluarga, serta mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan hukum keluarga secara ilmiah dan berorientasi pada terwujudnya masyarakat madani.			
	CPL 6	Mampu berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif, tepat, dan profesional dalam konteks akademik maupun dunia kerja pada tingkat nasional dan internasional, serta mampu menyampaikan hasil analisis hukum secara jelas kepada berbagai pemangku kepentingan.			

CPL 7	Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip hukum positif dan hukum keluarga Islam, memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendekatan interdisipliner dalam penyelesaian masalah hukum keluarga, serta mampu beradaptasi secara tepat terhadap dinamika dan perubahan situasi yang dihadapi.
Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Mampu menginternalisasi nilai-nilai fundamental aqidah Islam (rukun iman) sebagai landasan moral dan etika dalam bertindak, baik dalam konteks akademik maupun profesional. (CPL-1, CPL-3)
CPMK-2	Mampu menganalisis secara kritis konsep-konsep utama teologi Islam (Ilmu Kalam) dan kaitannya dengan dasar-dasar pembentukan hukum keluarga Islam. (CPL-3, CPL-7)
CPMK-3	Mampu mengkomunikasikan argumen teologis secara logis, sistematis, dan persuasif dalam diskusi akademik maupun sebagai landasan penyuluhan hukum keluarga. (CPL-6)
CPMK-4	Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip tauhid dalam menghadapi problematika kontemporer dan dinamika sosial yang relevan dengan profesi di bidang hukum keluarga Islam. (CPL-1, CPL-7)
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
SubCPMK-1	Mampu memahami orientasi perkuliahan, norma akademik, serta menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi Aqidah Islamiyah bagi calon sarjana Hukum Keluarga Islam. (CPMK-1)
SubCPMK-2	Mampu menguraikan pilar-pilar Rukun Iman (Iman, Islam, Ihsan) dan menganalisis konsep Ketuhanan (Tauhid Rububiyah, Uluhiyyah, Asma wa Sifat, serta Sifat Wajib, Mustahil, Jaiz). (CPMK-1)
SubCPMK-3	Mampu menganalisis konsep Iman kepada Kitab-Kitab Allah dan Kenabian (Nubuwwah) serta relevansinya terhadap penetapan Hukum Keluarga Islam. (CPMK-2)
SubCPMK-4	Mampu menganalisis konsep Sam'iyat dan Eskatologi Islam (Kiamat, Barzakh, Kebangkitan, Hisab, Surga/Neraka) serta akuntabilitas hukum manusia di akhirat. (CPMK-2)
SubCPMK-5	Mampu menganalisis konsep Iman kepada Qadha dan Qadar serta implikasinya terhadap takdir, ikhtiar, dan tanggung jawab hukum. (CPMK-2)
SubCPMK-6	Mampu menganalisis secara komparatif sejarah dan pemikiran aliran-aliran teologi Islam (Ilmu Kalam). (CPMK-2)
SubCPMK-7	Mampu mengidentifikasi penyimpangan aqidah dan konsep kekufuran (Syirik, Bid'ah, Khurafat, Takhayul, Takfir) dalam masyarakat. (CPMK-3)
SubCPMK-8	Mampu menganalisis hakikat agama, keragaman agama di dunia, serta peta Gerakan Keagamaan (Harakah Islamiah) di Indonesia dalam kerangka toleransi. (CPMK-3)

	SubCPMK-9	Mampu menganalisis tantangan aqidah di era kontemporer (Sekularisme, Liberalisme, Ateisme, Agnostisisme). (CPMK-4)
	SubCPMK-10	Mampu mengaktualisasikan hubungan Iman, Ilmu, dan Amal dalam membentuk integritas profesional Hukum Keluarga Islam. (CPMK-4)
Deskripsi Singkat MK	AKIDAH TAUHID	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Kontrak Perkuliahan, RPS, dan Pengantar Studi Aqidah 2. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Urgensi Aqidah Islamiyah bagi Calon Sarjana Hukum Keluarga Islam 3. Iman, Islam dan Ihsan: Rukun Iman dan Fondasi Keyakinan Muslim 4. Konsep Ketuhanan dalam Islam: Tauhid (Rububiyah, Uluhiyyah, dan Asma wa Sifat) dan Sifat-Sifat Allah (Wajib, Mustahil, dan Jaiz) 5. Iman kepada Kitab-Kitab Allah dan Relevansinya terhadap Hukum Keluarga Islam 6. Konsep Kenabian (Nubuwwah) dan Sifat-sifat Rasul 7. Konsep Sam'iyat dan Eskatologi Islam: Kiamat, Alam Barzakh, Kebangkitan, Hisab, Surga dan Neraka 8. Iman kepada Qadha dan Qadar serta Implikasinya 9. Sejarah dan Pemikiran Aliran-aliran Teologi Islam (Ilmu Kalam) 10. Penyimpangan Aqidah dan Konsep Kekufuran: Syirik, Bid'ah, Khurafat, Takhayul, dan Takfir 11. Hakikat Agama, Klasifikasi, dan Keragaman Agama di Dunia 12. Tantangan Aqidah di Era Kontemporer: Sekularisme, Liberalisme, Ateisme, dan Agnostisisme 13. Iman, Ilmu, dan Amal: Aktualisasi Nilai Tauhid dalam Membentuk Integritas Profesional Hukum Keluarga Islam General Review; refleksi seluruh materi perkuliahan sebagai landasan etik dan moral praktisi Hukum Keluarga Islam	
Pustaka	Utama: 1. Harun Nasution. (1986). Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan. UI-Press. 2. Yusuf al-Qaradawi. (2018). Al-Iman bil Qadar: Tinjauan Mendalam tentang Takdir. Pustaka Al-Kautsar. 3. Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. (2006). Minhajul Muslim: Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim. Darus Sunnah. 4. Al-Ghazali. (2010). Ihya' 'Ulum al-Din (Ringkasan). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 5. William C. Chittick. (2007). Science of the Cosmos, Science of the Soul: The Pertinence of Islamic Cosmology in the Modern World. Oneworld Publications. 6. Sabiq, Sayyid. 2008. Aqidah Islamiyah. Terj. (Jakarta: Rabbani Press). 7. Muhammad 'Aqil (2005). Bi'dah Fi Aqidah Wa Tasawuf" Dar Al Hadis. Cairo. 8. Harun Nasution, 2002. Teologi Islam; Aliran-Aliran, Sejarah Analisa Perbandingan, Jakarta:UI-Press, Penunjang: 1. Fauzi, A. (2020). Relevansi Pemikiran Teologi Harun Nasution dalam Konteks Keindonesiaan. Jurnal Ilmiah Syi'ar, 20(1), 31-45. 2. Hidayat, R. (2019). Konsep Tauhid Sebagai Landasan Etika Profesional Hukum di Indonesia. Jurnal Hukum Islam (JHI), 17(2), 167-184. 3. Ahmed, K. (2021). The Metaphysics of Tawhid: A Foundation for an Islamic Legal Framework. Journal of Islamic Philosophy, 17, 45-62. 4. Rohmah, Nihayatur (2013). Perdebatan Teolog Tentang Baik dan Buruk terhadap Konsep Masalahah. Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang 5. Rohmah, Nihayatur (2013). AL-QUR'AN DI ERA KEKINIAN: RELASI ANTARA TEKS DAN REALITAS (Tafsir Al-Qur'an Indonesia Menjawab Tantangan Zaman). https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/59	

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKSHIYYAH)				
Tanggal Penyusunan	12-08-2026	Tanggal Revisi	17-08-2026	Tanggal Efektif	24-08-2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mengacu pada Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan Permenristekdikti No. 3 Tahun 2020 tentang SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

Mata Kuliah	:	Aqidah (Tauhid)
Semester	:	1
SKS	:	2
Program Studi	:	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakshiyah)
Pengelola	:	Syariah
Dosen Pengampu	:	Dr. Nihayatur Rohmah, S.H.I., M.S.I

FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD
BESARI PONOROGO
TAHUN 2026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKSHIYYAH)



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)	101242103	MATA KULIAH KEKHASAN INSTITUTE (MKKI)	T=2 P=0	1	2026-08-12
Otorisasi / pengesahan	Dosen pengembang RPS		Koordinator RMK (jika ada)		Ketua Program Studi
	 Dr. NIHAYATUR ROHMAH, M.S.I YULIAN MASRUROH, S.H., M.E.		 Dr. NIHAYATUR ROHMAH, M.S.I		Dr LUKMAN SANTOSO, S.H.I., S.H., M.H
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1	Menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penerapan nilai-nilai agama, moralitas, kemanusiaan, dan etika profesi yang inklusif, demokratis, dan berkeadilan dalam pengambilan keputusan akademik maupun profesional.			
	CPL 3	Menunjukkan penguasaan terhadap teori, asas, sumber, dan struktur hukum positif serta hukum Islam dalam bidang hukum keluarga, serta mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan hukum keluarga secara ilmiah dan berorientasi pada terwujudnya masyarakat madani.			
	CPL 6	Mampu berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif, tepat, dan profesional dalam konteks akademik maupun dunia kerja pada tingkat nasional dan internasional, serta mampu menyampaikan hasil analisis hukum secara jelas kepada berbagai			

		pemangku kepentingan.
CPL 7		Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip hukum positif dan hukum keluarga Islam, memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendekatan interdisipliner dalam penyelesaian masalah hukum keluarga, serta mampu beradaptasi secara tepat terhadap dinamika dan perubahan situasi yang dihadapi.
Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)		
CPMK-1		Mampu menginternalisasi nilai-nilai fundamental aqidah Islam (rukun iman) sebagai landasan moral dan etika dalam bertindak, baik dalam konteks akademik maupun profesional. (CPL-1, CPL-3)
CPMK-2		Mampu menganalisis secara kritis konsep-konsep utama teologi Islam (Ilmu Kalam) dan kaitannya dengan dasar-dasar pembentukan hukum keluarga Islam. (CPL-3, CPL-7)
CPMK-3		Mampu mengkomunikasikan argumen teologis secara logis, sistematis, dan persuasif dalam diskusi akademik maupun sebagai landasan penyuluhan hukum keluarga. (CPL-6)
CPMK-4		Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip tauhid dalam menghadapi problematika kontemporer dan dinamika sosial yang relevan dengan profesi di bidang hukum keluarga Islam. (CPL-1, CPL-7)
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
SubCPMK-1		Mampu memahami orientasi perkuliahan, norma akademik, serta menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi Aqidah Islamiyah bagi calon sarjana Hukum Keluarga Islam. (CPMK-1)
SubCPMK-2		Mampu menguraikan pilar-pilar Rukun Iman (Iman, Islam, Ihsan) dan menganalisis konsep Ketuhanan (Tauhid Rububiyah, Uluhiyyah, Asma wa Sifat, serta Sifat Wajib, Mustahil, Jaiz). (CPMK-1)
SubCPMK-3		Mampu menganalisis konsep Iman kepada Kitab-Kitab Allah dan Kenabian (Nubuwwah) serta relevansinya terhadap penetapan Hukum Keluarga Islam. (CPMK-2)
SubCPMK-4		Mampu menganalisis konsep Sam'iyat dan Eskatologi Islam (Kiamat, Barzakh, Kebangkitan, Hisab, Surga/Neraka) serta akuntabilitas hukum manusia di akhirat. (CPMK-2)
SubCPMK-5		Mampu menganalisis konsep Iman kepada Qadha dan Qadar serta implikasinya terhadap takdir, ikhtiar, dan tanggung jawab hukum. (CPMK-2)
SubCPMK-6		Mampu menganalisis secara komparatif sejarah dan pemikiran aliran-aliran teologi Islam (Ilmu Kalam). (CPMK-2)
SubCPMK-7		Mampu mengidentifikasi penyimpangan aqidah dan konsep kekufuran (Syirik, Bid'ah, Khurafat, Takhayul, Takfir) dalam masyarakat. (CPMK-3)
SubCPMK-8		Mampu menganalisis hakikat agama, keragaman agama di dunia, serta peta Gerakan Keagamaan (Harakah Islamiyah) di Indonesia dalam kerangka toleransi. (CPMK-3)

	SubCPMK-9	Mampu menganalisis tantangan aqidah di era kontemporer (Sekularisme, Liberalisme, Ateisme, Agnostisisme). (CPMK-4)									
	SubCPMK-10	Mampu mengaktualisasikan hubungan Iman, Ilmu, dan Amal dalam membentuk integritas profesional Hukum Keluarga Islam. (CPMK-4)									
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK										
		SubCPMK-1	SubCPMK-2	SubCPMK-3	SubCPMK-4	SubCPMK-5	SubCPMK-6	SubCPMK-7	SubCPMK-8	SubCPMK-9	SubCPMK-10
	CPMK-1	✓	✓								
	CPMK-2			✓	✓	✓	✓				
	CPMK-3							✓	✓		
	CPMK-4									✓	✓
Deskripsi Singkat MK	AKIDAH TAUHID										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Kontrak Perkuliahan, RPS, dan Pengantar Studi Aqidah 2. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Urgensi Aqidah Islamiyah bagi Calon Sarjana Hukum Keluarga Islam 3. Iman, Islam dan Ihsan: Rukun Iman dan Fondasi Keyakinan Muslim 4. Konsep Ketuhanan dalam Islam: Tauhid (Rububiyah, Uluhiyyah, dan Asma wa Sifat) dan Sifat-Sifat Allah (Wajib, Mustahil, dan Jaiz) 5. Iman kepada Kitab-Kitab Allah dan Relevansinya terhadap Hukum Keluarga Islam 6. Konsep Kenabian (Nubuwwah) dan Sifat-sifat Rasul 7. Konsep Sam'iyat dan Eskatologi Islam: Kiamat, Alam Barzakh, Kebangkitan, Hisab, Surga dan Neraka 8. Iman kepada Qadha dan Qadar serta Implikasinya 9. Sejarah dan Pemikiran Aliran-aliran Teologi Islam (Ilmu Kalam) 10. Penyimpangan Aqidah dan Konsep Kekufuran: Syirik, Bid'ah, Khurafat, Takhayul, dan Takfir 11. Hakikat Agama, Klasifikasi, dan Keragaman Agama di Dunia 12. Tantangan Aqidah di Era Kontemporer: Sekularisme, Liberalisme, Ateisme, dan Agnostisisme 13. Iman, Ilmu, dan Amal: Aktualisasi Nilai Tauhid dalam Membentuk Integritas Profesional Hukum Keluarga Islam 14. General Review; refleksi seluruh materi perkuliahan sebagai landasan etik dan moral praktisi Hukum Keluarga Islam										
Pustaka	Utama: 1. Harun Nasution. (1986). Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan. UI-Press. 2. Yusuf al-Qaradawi. (2018). Al-Iman bil Qadar: Tinjauan Mendalam tentang Takdir. Pustaka Al-Kautsar. 3. Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. (2006). Minhajul Muslim: Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim. Darus Sunnah. 4. Al-Ghazali. (2010). Ihya' 'Ulum al-Din (Ringkasan). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 5. William C. Chittick. (2007). Science of the Cosmos, Science of the Soul: The Pertinence of Islamic Cosmology in the Modern World. Oneworld Publications. 6. Sabiq, Sayyid. 2008. Aqidah Islamiyah. Terj. (Jakarta: Rabbani Press).										

7. Muhammad 'Aqil (2005). Bi'dah Fi Aqidah Wa Tasawuf" Dar Al Hadis. Cairo. 8. Harun Nasution, 2002. Teologi Islam; Aliran-Aliran, Sejarah Analisa Perbandingan, Jakarta:UI-Press, Penunjang: 1. Fauzi, A. (2020). Relevansi Pemikiran Teologi Harun Nasution dalam Konteks Keindonesiaan. Jurnal Ilmiah Syi'ar, 20(1), 31-45. 2. Hidayat, R. (2019). Konsep Tauhid Sebagai Landasan Etika Profesional Hukum di Indonesia. Jurnal Hukum Islam (JHI), 17(2), 167-184. 3. Ahmed, K. (2021). The Metaphysics of Tawhid: A Foundation for an Islamic Legal Framework. Journal of Islamic Philosophy, 17, 45-62. 4. Rohmah, Nihayatur (2013). Perdebatan Teolog Tentang Baik dan Buruk terhadap Konsep Masalahah. Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang 5. Rohmah, Nihayatur (2013). AL-QUR'AN DI ERA KEKINIAN: RELASI ANTARA TEKS DAN REALITAS (Tafsir Al-Qur'an Indonesia Menjawab Tantangan Zaman). https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/59									
Dosen Pengampu		Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I							
Mata Kuliah Syarat		MK							
Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mampu menjelaskan pemahaman dasar RPS, kontrak kuliah, serta pengantar studi Aqidah Islamiyah (CPMK-1)	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar, norma perkuliahan, dan pengantar studi Aqidah	Kriteria: Kelengkapan & sistematisasi penjelasan. Teknik: Observasi partisipasi aktif.	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Interaktif dan Brainstorming Metode Pembelajaran: - Dosen memaparkan RPS dan kontrak belajar., Dosen memberikan pertanyaan pemantik tentang hubungan antara 'keyakinan' dan 'profesi hukum', Mahasiswa secara berkelompok melakukan brainstorming untuk	LMS Asynchronous Tugas: Mengisi forum pengenalan dan menuliskan harapan terhadap mata kuliah di LMS.	Kontrak Perkuliahan, RPS, dan Pengantar Studi Aqidah. [Pustaka Utama 1]	5	✓	

Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
				mengidentifikasi mengapa seorang ahli hukum keluarga perlu memiliki aqidah yang kokoh., Presentasi hasil brainstorming dan diskusi kelas. Tugas: Membaca materi pengantar dari buku referensi utama untuk persiapan pertemuan berikutnya.					
2	Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi Aqidah Islamiyah bagi calon sarjana Hukum Keluarga Islam. . (CPMK-1)	Ketepatan menjelaskan definisi, ruang lingkup, dan urgensi aqidah bagi praktisi hukum keluarga.	Kriteria: Kebenaran konsep, kedalaman penjelasan, dan kemampuan memberikan contoh. Metode: Kuis singkat (pilihan ganda dan esai pendek).	Bentuk Pembelajaran: Jigsaw Learning Metode Pembelajaran: - Kelas dibagi menjadi 6 kelompok 'ahli', masing-masing mendalami ruang lingkup aqidah., Anggota dari setiap kelompok 'ahli' kemudian membentuk kelompok baru (jigsaw) yang terdiri dari perwakilan semua kelompok 'ahli'. , Setiap anggota menjelaskan	LMS Synchronous Tugas: Menonton video penjelasan tentang ruang lingkup aqidah di LMS dan menjawab kuis pemahaman.	Pengertian, Ruang Lingkup, dan Urgensi Aqidah Islamiyah bagi Calon Sarjana HKI. [Pustaka Utama 1, Penunjang 2]	5	✓	

Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
				ruang lingkup aqidah yang telah didalamnya kepada anggota kelompok jigsaw yang lain., Dosen memberikan klarifikasi dan penguatan konsep di akhir sesi. Tugas: Membuat ringkasan satu halaman tentang ruang lingkup aqidah.					
3	Mampu menguraikan pilar-pilar Rukun Iman (Iman, Islam, Ihsan) sebagai fondasi keyakinan seorang muslim.. (CPMK-2)	Ketepatan dalam menguraikan keenam rukun iman, relasi Iman-Islam-Ihsan, dan makna filosofisnya	Kriteria: Kedalaman analisis, koherensi argumen, dan relevansi dengan kemampuan memberikan contoh. Metode: Analisis studi kasus singkat (tes tertulis).	Bentuk Pembelajaran: Discovery Learning Metode Pembelajaran: - Fase 1 (Stimulation): Dosen menampilkan beberapa video/kasus tentang praktik keagamaan yang ambigu dari sisi tauhid., Fase 2 (Problem Statement): Mahasiswa merumuskan pertanyaan kunci, misal: 'Mengapa tindakan A dianggap menyentuh ranah	Forum Diskusi Asinkronus (LMS) Tugas: Memberikan tanggapan kritis terhadap postingan studi kasus yang diberikan dosen di forum LMS.	Iman, Islam dan Ihsan: Rukun Iman dan Fondasi Keyakinan Muslim. [Pustaka Utama 3]	5	✓	

Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
				Tauhid Uluhiyyah?', Fase 3 (Data Collection): Mahasiswa mencari informasi dari buku ajar dan sumber lain mengenai konsep Tauhid., Fase 4 (Data Processing & Verification): Dalam kelompok, mahasiswa mendiskusikan dan memverifikasi temuan mereka., Fase 5 (Generalization): Setiap kelompok menyajikan kesimpulan tentang implikasi dari masing-masing jenis tauhid terhadap perilaku sehari-hari dan ketaatan hukum. Stimulasi kasus keagamaan, perumusan masalah, verifikasi. Tugas: Membuat peta konsep (mind map) keterkaitan Rukun Iman.					
4	Mampu menganalisis	Ketepatan	Kriteria:	Bentuk Pembelajaran:	LMS Asynchronous	Konsep	5	✓	

Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
	konsep ketuhanan (Tauhid Rububiyah, Uluhiyyah, Asma wa Sifat) serta Sifat-Sifat Allah (Wajib, Mustahil, Jaiz). (CPMK-2)	menganalisis 3 jenis tauhid dan klasifikasi 20 sifat Allah serta implikasinya pada kepatuhan hukum.	Ketepatan klasifikasi, kejelasan penjelasan, dan argumentasi yang logis. Metode: Latihan soal terstruktur.	Kuliah Interaktif dan Team-Based Learning Metode Pembelajaran: - Dosen memberikan pengantar singkat mengenai konsep Sifat 20., Mahasiswa secara individu mengerjakan kuis pemahaman awal., Dalam tim, mahasiswa mendiskusikan jawaban kuis dan mencapai konsensus., Tim mempresentasikan jawaban dan argumennya, diikuti dengan diskusi antar tim dan klarifikasi dari dosen. Tugas: Membuat tabel perbandingan sifat-sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah dan Rasul.	Tugas: Mengerjakan kuis online interaktif tentang klasifikasi sifat-sifat Allah.	Ketuhanan dalam Islam: Tauhid dan Sifat-Sifat Allah. [Pustaka Utama 1, 3]			
5	Mampu menganalisis konsep Iman kepada Kitab-Kitab Allah dan	Ketepatan menjelaskan posisi kitab-kitab	Kriteria: Akurasi definisi, kedalaman	Bentuk Pembelajaran: Small Group Discussion	- Tugas:	Iman kepada Kitab-Kitab Allah dan	5	✓	

Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
	relevansinya terhadap penetapan Hukum Keluarga Islam. (CPMK-2)	Allah sebagai wahyu dan sumber utama syariah/hukum keluarga.	penjelasan, dan relevansi argumen. Metode: Partisipasi dalam diskusi dan responsi lisan.	Metode Pembelajaran: - Dosen memberikan pemaparan mengenai konsep Kitab -Kitab Allah., Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan topik spesifik, Setiap kelompok berbagi hasil diskusinya dengan kelas., Diskusi pleno untuk mensintesis pemahaman. Tugas: Menulis esai singkat (500 kata) tentang peran Kitab Allah	-	Relevansinya terhadap Hukum Keluarga Islam. [Pustaka Utama 3, Penunjang 5]			
6	Mampu menguraikan konsep Kenabian (Nubuwwah) dan sifat-sifat Rasul sebagai teladan dan dasar hukum. (CPMK-2)	Ketepatan menjelaskan fungsi Nubuwwah, sifat wajib/mustahil/jai z Rasul, dan Sunnah sebagai sumber hukum.	Kriteria: Urutan kronologis yang benar, penjelasan yang komprehensif, dan analisis korelasi yang tajam. Metode: Tugas membuat diagram alur	Bentuk Pembelajaran: Contextual Instruction. Metode Pembelajaran: - Metode: Pembahasan figur Rasulullah SAW sebagai kepala keluarga ideal. Daring: Unggah tugas LMS.	Forum Diskusi (LMS) Tugas: Unggah tugas LMS.	Konsep Kenabian (Nubuwwah) dan Sifat-sifat Rasul. [Pustaka Utama 3]	5	✓	

Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
			(flowchart) proses eskatologi.	Tugas: Analisis keteladanan Rasul. Tugas: Menyerahkan Analisis keteladanan Rasul.					
7	Mampu menganalisis konsep Sam'iyat dan Eskatologi Islam serta tanggung jawab manusia di hadapan hukum Tuhan. (CPMK-2)	Ketepatan menjelaskan tahapan kehidupan setelah kematian dan korelasinya dengan akuntabilitas hukum	Kriteria: Urutan kronologis & ketajaman korelasi. Teknik: Penilaian Diagram Alur (Flowchart).	Bentuk Pembelajaran: Case-Based Learning. Metode Pembelajaran: - Penyajian kasus sengketa/perilaku hukum. Tugas: Pembuatan flowchart proses eskatologi.	- Tugas: -	Konsep Sam'iyat dan Eskatologi Islam: Kiamat, Barzakh, Kebangkitan, Hisab, Surga/ Neraka. [Pustaka Utama 2, 4]	5	✓	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						15		
9	Mampu menganalisis konsep Iman kepada Qadha dan Qadar serta implikasinya terhadap takdir dan ikhtiar.. (CPMK-3)	Ketepatan menjelaskan hubungan antara Qadha, Qadar, ikhtiar, doa, tawakal, dan tanggung jawab hukum.	Kriteria: Kedalaman pemahaman teologis. Teknik: Tes tertulis / Esai ringkas.	Bentuk Pembelajaran: Project-Based Learning (Tahap 1: Inisiasi Proyek) Metode Pembelajaran: - Bentuk: Collaborative Learning. Metode: Diskusi	LMS Asynchronous Tugas: Mengunggah proposal proyek kelompok ke LMS.	Iman kepada Qadha dan Qadar serta Implikasinya. [Pustaka Utama 2]	5	✓	

Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
				problematika nasib, takdir, dan ikhtiar. Tugas: Resume pemikiran Yusuf Qardhawi.					
10	Mampu menganalisis secara komparatif sejarah dan pemikiran aliran-aliran teologi Islam (Ilmu Kalam). (CPMK-3)	Kemampuan membandingkan pandangan aliran teologi utama (Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturidiyah, Khawarij, Murji'ah).	Kriteria: Ketepatan identifikasi & objektivitas. Teknik: Penilaian Debat / Ujian Lisan.	Bentuk Pembelajaran: Debat Akademik. Metode Pembelajaran: - Pembagian kelompok mewakili aliran teologi, debat terstruktur. Tugas: Matriks perbandingan pemikiran Kalam	Unggah tabel komparatif. Tugas: Mengumpulkan esai argumentatif melalui platform LMS.	Sejarah dan Pemikiran Aliran-aliran Teologi Islam (Ilmu Kalam). [Pustaka Utama 1, Penunjang 1, 4]	5	✓	
11	Mampu mengidentifikasi penyimpangan aqidah dan konsep kekufuran dalam masyarakat.. (CPMK-4)	Ketepatan menganalisis batasan Syirik, Bid'ah, Khurafat, Takhayul, serta bahaya fenomena Takfir.	Kriteria: Ketajaman analisis & relevansi kasus. Teknik: Penilaian Proposal Proyek.	Bentuk Pembelajaran: Project-Based Learning (Tahap 1). Metode Pembelajaran: - SPenjelasan proyek analisis kasus penyimpangan aqidah. Tugas: Mengonversi poster kelompok menjadi infografis digital dan	LMS Asynchronous Tugas: Mengunggah infografis di forum LMS dan memberikan komentar pada karya dua kelompok lain.	Penyimpangan Aqidah dan Konsep Kekufuran: Syirik, Bid'ah, Khurafat, Takhayul, dan Takfir. [Pustaka Utama 3]	5	✓	

Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
				mengumpulkannya.					
12	Mampu menganalisis hakikat agama, klasifikasi, dan keragaman agama di dunia dalam kerangka toleransi.. (CPMK-4)	Ketepatan menjelaskan hakikat agama, klasifikasi Samawi vs Ardhi, dan pilar kebebasan beragama dalam Islam	Kriteria: Inklusivitas & kejelasan analisis. Teknik: Penilaian Esai Argumentatif.	Bentuk Pembelajaran: Workshop & Discussion. Metode Pembelajaran: - Kajian komparatif keragaman agama, latihan penyusunan argumen. Tugas: Esai argumentatif (750 kata).	- Tugas: -	Hakikat Agama, Klasifikasi, dan Keragaman Agama di Dunia. [Pustaka Utama 1, 5]	5	✓	
13	Mampu menganalisis tantangan aqidah di era kontemporer (Sekularisme, Liberalisme, Ateisme, Agnostisisme). (CPMK-3)	Ketepatan mengidentifikasi pemikiran modern yang menantang aqidah dan merumuskan respons kritis.	Kriteria: Kejelasan paparan, penguasaan materi, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kualitas media presentasi. Metode: Rubrik Penilaian Presentasi.	Bentuk Pembelajaran: Gallery Walk. Metode Pembelajaran: - Metode: Pembuatan poster kelompok tantangan kontemporer, pameran. Tugas: Menyiapkan Infografis digital tantangan aqidah.	Unggah infografis digital. Tugas: -	Tantangan Aqidah di Era Kontemporer: Sekularisme, Liberalisme, Ateisme, dan Agnostisisme . [Pustaka Utama 5, Penunjang 3]	5	✓	
14	Mampu mengaktualisasikan	Kemampuan merumuskan	Kriteria: Orisinalitas &	Bentuk Pembelajaran: Project-Based Learning	LMS Asynchronous	Tema 13: Iman, Ilmu,	5	✓	

Part Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Sumber Belajar	Bobot Penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM	
		Indikator	Kriteria & Teknik					Dalam Kampus	Luar Kampus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) Luring	(6) Daring	(7)	(8)	(9)	(10)
	hubungan Iman, Ilmu, dan Amal dalam membentuk integritas profesional Hukum Keluarga Islam. (CPMK-4)	solusi berbasis tauhid atas dilema etis profesi (Hakim, Pengacara, Mediator Syariah).	kelogisan solusi. Teknik: Rubrik Penilaian Presentasi Proyek.	(Tahap 2: Presentasi Proyek) Metode Pembelajaran: - Kelompok 3 & 4 mempresentasikan hasil analisis studi kasus mereka., Sama seperti minggu sebelumnya, setiap presentasi diikuti sesi tanya jawab dan feedback., Fokus diskusi pada solusi-solusi praktis dan relevan yang ditawarkan kelompok., Dosen memberikan evaluasi dan umpan balik. Tugas: Presentasi hasil analisis proyek kelompok, pembedahan dilema.	Tugas: Mengunggah draf final laporan proyek untuk pengecekan plagiarisme.	dan Amal: Aktualisasi Nilai Tauhid dalam Membentuk Integritas Profesional HKI. [Pustaka Utama 4, Penunjang 2]			
15	Mampu mensintesis dan merefleksikan seluruh materi perkuliahan sebagai landasan etik dan	Kemampuan mensintesis keseluruhan materi dan menyajikan	Kriteria: Kedalaman refleksi, keterkaitan antar konsep, dan	Bentuk Pembelajaran: Refleksi dan Review Perkuliahan Metode Pembelajaran:	LMS Asynchronous Tugas: Mengumpulkan Laporan Akhir Proyek	Review Seluruh Materi Perkuliahan	5	✓	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**



RENCANA PENILAIAN

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)	101242103	MK Prodi	T=2	P=0	1 (Satu)	
Otorisasi / pengesahan	Dosen pengembang		Koordinator RMK (jika ada)		Ketua Program Studi	
	 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		Dr. Lukman Santoso, S.H.I., S.H., M.H	

No	Sub-CPMK	Aspek	Indikator Penilaian	Level	Teknik Penilaian	Pelaksanaan	Bobot
1	SubCPMK-1: Mampu memahami orientasi perkuliahan, norma akademik, serta menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi Aqidah Islamiyah bagi calon sarjana HKI.	Afektif	Ketepatan dalam menjelaskan Konsep dasar, norma perkuliahan, Dan pengantar studi Aqidah; Keaktifan & kedisiplinan.	A2	Observasi Partisipasi Aktif	Harian	5%
2	SubCPMK-1 & SubCPMK-2: Mampu Menjelaskan pengertian, Ruang lingkup, urgensi Aqidah, serta	Kognitif	Ketepatan menjelaskan definisi, Ruang lingkup, urgensi aqidah bagi praktisi HKI, serta kebenaran konsep rukun iman.	C2	Kuis Singkat (PG & Esai Pendek)	Tugas 1	5%

	pilar-pilar Rukun Iman (Iman, Islam, Ihsan).						
3	SubCPMK-2: Mampu menguraikan pilar-pilar Rukun Iman dan menganalisis konsep Ketuhanan (Tauhid Rububiyah, Uluhiyyah, Asma wa Sifat, serta Sifat 20).	Psikomotor	Kemampuan Menyusun peta konsep (mind map) keterkaitan rukun iman & sifat Allah, serta table perbandingan secara sistematis.	P3	Penilaian Produk (Mind Map & Tabel Perbandingan)	Tugas 1	10%
4	SubCPMK-2 & SubCPMK-3: Mampu menganalisis konsep Ketuhanan serta konsep Iman kepada Kitab-Kitab Allah & Kenabian.	Psikomotor	Kemampuan Menyusun peta konsep (mind map) keterkaitan rukun iman & sifat Allah, serta table perbandingan secara sistematis.	P3	Penilaian Produk (Mind Map & Tabel Perbandingan)	Tugas 1	10%
5	SubCPMK-3, SubCPMK-4, SubCPMK-5: Mampu Menganalisis Kitab Allah, Kenabian, Eskatologi (Sam'iyat), serta Qadha & Qadar dan implikasinya Pada hukum.	Kognitif	Penguasaan materi esensial teologi Islam dasar, ketepatan analisis Korelasi Nubuwwah, Eskatologi, dan Takdir terhadap kepatuhan hukum.	C4	Tes Tertulis / Ujian Mid-Semester	UTS	20%
6	SubCPMK-6 & SubCPMK-7: Mampu menganalisis sejarah/pemikiran aliran Ilmu Kalam serta mengidentifikasi Kasi penyimpangan aqidah (Syirik, Bid'ah, Khurafat, Takfir).	Psikomotor	Kemampuan menyajikan hasil analisis komparatif pemikiran teologi Islam dan peta kritis penyimpangan Aqidah secara lisan dan tertulis.	P3	Penilaian Kinerja & Presentasi Kelompok	Tugas 2	10%
7	SubCPMK-8 & SubCPMK-9: Mampu menganalisis Keragaman agama, peta	Kognitif	Ketajaman kritis, kejelasan Argumentasi, dan kemampuan Memetakan penyelesaian masalah	C5	Penilaian Portofolio / Penulisan	Tugas 3	10%

	Harakah Islamiah, serta tantangan aqidah era kontemporer (Sekularisme, Liberalisme, Ateisme).		aqidah di era kontemporer		Makalah/Esai Kritis		
8	SubCPMK-10: Mampu Mengaktuali sasikan Hubungan Iman, Ilmu, dan Amal dalam membentuk integritas professional Hukum Keluarga Islam.	Psikomotor	Kedalaman refleksi, keterkaitan Antar konsep etik-moral, orisinalitas gagasan, dan kualitas Laporan Akhir Proyek.	P4	Penilaian Proyek (Laporan Akhir Proyek Integrasi Etik)	UAS	15%
9	Seluruh Sub-CPMK (SubCPMK 1–10): Komprehensif seluruh Capaian pembelajaran mata Kuliah Aqidah (Tauhid).	Kognitif	Kemampuan mensintesis Keseluruhan materi perkuliahan Sebagai landasan etik dan moral praktisi HKI secara ilmiah.	C6	Tes Tertulis / Ujian Akhir Semester	UAS	20%

Catatan:

1. **Sub-CPMK:** Diisi dengan Sub-CPMK yang telah ditetapkan dalam RPS untuk setiap pokok bahasan. Untuk memastikan bahwa seluruh Sub-CPMK yang ditetapkan dalam mata kuliah benar-benar diukur, sehingga terjadi constructive alignment antara CPL–CPMK–SubCPMK–Penilaian.
2. **Aspek:** Ditentukan berdasarkan asal CPL yang menjadi dasar turunan Sub-CPMK, yaitu: S = Sikap → aspek Afektif, P = Pengetahuan → aspek Kognitif (C1–C6), KU/KK = Keterampilan umum/khusus → Psikomotor (P1–P5). Agar penilaian selaras dengan rumusan CPL yang memuat domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3. **Indikator Penilaian:** Dirumuskan dalam bentuk perilaku atau performansi yang dapat diamati dan diukur. Indikator menjadi dasar objektivitas penilaian dan memastikan bahwa asesmen bersifat measurable, observable, dan evidence-based.
4. **Level:** Diisi dengan level taksonomi sesuai aspek (Kognitif: C1–C6; Afektif: A1–A5; Psikomotor: P1–P5). Untuk memastikan bahwa level penilaian sesuai dengan tingkat capaian pembelajaran pada KKNI, serta memvalidasi keselarasan antara kompetensi yang ditargetkan dan kompleksitas tugas atau asesmen yang diberikan.
5. **Teknik Penilaian:** Diisi dengan teknik asesmen yang digunakan, misalnya: Tes tertulis, Praktik, Penilaian kinerja, Portofolio, Proyek, Observasi, Presentasi, Penilaian produk. Untuk memverifikasi bahwa teknik penilaian tepat digunakan sesuai dengan indikator dan level taksonomi.
6. **Pelaksanaan:** Menentukan kapan penilaian dilakukan, misalnya: Tugas 1 Tugas 2, UTS, UAS. Agar terdapat kejelasan kronologis mengenai urutan asesmen, memastikan pemerataan beban belajar mahasiswa, dan membantu dalam perencanaan pembelajaran semester.
7. **Bobot:** Diisi sesuai bobot tiap Sub-CPMK yang ditetapkan dalam RPS, dengan jumlah total 100%. Bobot memastikan bahwa evaluasi mencerminkan proporsi kontribusi setiap Sub-CPMK terhadap nilai akhir



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**



RENCANA TUGAS MAHASISWA (TUGAS 1)

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)	101242103	MKKI	T=2	P=0	1 (satu)	
Otorisasi / pengesahan	Dosen pengembang		Koordinator RMK (jika ada)			Ketua Program Studi
	 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I			Dr. Lukman Santoso, S.H.I., S.H., M.H

Sub CPMK	SubCPMK-1: Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi Aqidah Islamiyah bagi calon sarjana HKI. SubCPMK-2: Mampu menguraikan pilar-pilar Rukun Iman (Iman, Islam, Ihsan) dan menganalisis konsep Ketuhanan (Tauhid Rububiyah, Uluhiyyah, Asma wa Sifat, serta Sifat 20). SubCPMK-3: Mampu menganalisis konsep Iman kepada Kitab-Kitab Allah dan Kenabian.
Judul Tugas	Penyusunan Mind Map Integratif Rukun Iman & Tabel Perbandingan Sifat-Sifat Allah
Deskripsi Tugas	- Menyusun peta konsep (mind map) yang memetakan keterkaitan 6 Rukun Iman dengan fondasi keyakinan (Iman, Islam, Ihsan). - Membuat tabel komparatif/perbandingan analisis Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah serta Rasul. - Menambahkan penjelasan singkat mengenai relevansi Tauhid terhadap pembentukan etika hukum bagi praktisi Hukum Keluarga Islam (HKI).
Indikator dan Bobot Penilaian	Kuis Singkat PG & Esai Pendek mengenai ruang lingkup & urgensi Aqidah (Bobot: 5%) Kemampuan menyusun peta konsep (mind map) keterkaitan Rukun Iman secara sistematis (Bobot: 10%)

	Kemampuan menyusun tabel perbandingan Sifat 20 secara akurat dan logis (Bobot: 10%) Total Bobot Tugas 1: 25%
Waktu Pengerjaan	Minggu ke-2 sampai Minggu ke-5 (Batas pengumpulan: Minggu ke-5)
Ketentuan Teknis	- Individual Assignment (Tugas Mandiri). - Mind map dibuat secara kreatif-digital (PDF/PNG) dengan kerangka berpikir yang komunikatif. - Tabel perbandingan disusun dalam format Word/PDF, font Times New Roman 12, spasi 1.5, maksimal 3 halaman A4. - Diunggah melalui platform LMS sesuai tenggat waktu.

	UNIVERISTAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO FAKULTAS SYARIAH PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM					
RENCANA TUGAS MAHASISWA (TUGAS 2)						
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)	101242103	MKKI	T=2	P=0	1 (satu)	
Otorisasi / pengesahan	Dosen pengembang		Koordinator RMK (jika ada)		Ketua Program Studi	
	 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		Dr. Lukman Santoso, S.H.I., S.H., M.H	
Sub CPMK		SubCPMK-6: Mampu menganalisis secara komparatif sejarah dan pemikiran aliran-aliran teologi Islam (Ilmu Kalam).				

	SubCPMK-7: Mampu mengidentifikasi penyimpangan aqidah dan konsep kekufuran (Syirik, Bid'ah, Khurafat, Takhayul, Takfir) dalam masyarakat.
Judul Tugas	Analisis Komparatif Pemikiran Aliran Ilmu Kalam & Pemetaan Kritis Penyimpangan Aqidah
Deskripsi Tugas	1. Menyusun matriks/tabel komparatif yang membandingkan pandangan teologis aliran utama Ilmu Kalam (Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturidiyah, Khawarij, Murji'ah). 2. Menganalisis studi kasus fenomena penyimpangan aqidah di masyarakat modern (seperti Takfir, Syirik modern, atau Khurafat). 3. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk makalah ringkas, slide presentasi, dan infografis digital.
Indikator dan Bobot Penilaian	• Ketepatan identifikasi dan objektivitas analisis komparatif aliran Ilmu Kalam. • Ketajaman analisis kasus penyimpangan aqidah dan dampaknya terhadap norma hukum/sosial. • Kualitas media visual (infografis/slide) dan kejelasan penyampaian lisan saat presentasi. Total Bobot Tugas 2: 10%
Waktu Pengerjaan	Minggu ke-10 sampai Minggu ke-11
Ketentuan Teknis	• Group Assignment (Tugas Kelompok 3-4 mahasiswa). • Produk berupa Makalah Ringkas (5-7 halaman) dan Infografis Digital (.JPG/.PDF). • Presentasi kelompok dilaksanakan pada perkuliahan tatap muka minggu ke-10 & 11. • Berkas diunggah ke LMS oleh ketua kelompok.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**



RENCANA TUGAS MAHASISWA (TUGAS 3)

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)	101242103	MKKI	T=2	P=0	1 (satu)	
Otorisasi / pengesahan	Dosen pengembang		Koordinator RMK (jika ada)		Ketua Program Studi	
	 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		Dr. Lukman Santoso, S.H.I., S.H., M.H	

Sub CPMK	SubCPMK-8: Mampu menganalisis keragaman agama dan peta Harakah Islamiah. SubCPMK-9: Mampu menganalisis tantangan aqidah di era kontemporer (Sekularisme, Liberalisme, Ateisme, Agnostisisme).
Judul Tugas	Penulisan Esai Kritis / Makalah Portofolio: "Tantangan Aqidah Kontemporer dan Respon Teologis Islam"
Deskripsi Tugas	1. Memilih salah satu isu/pemikiran modern (Sekularisme, Liberalisme, Ateisme, atau Agnostisisme) yang memengaruhi masyarakat modern. 2. Menyusun esai argumentatif kritis (750-1000 kata) yang membedah akar pemikiran tersebut, dampaknya terhadap kepatuhan hukum Islam, dan solusinya berdasarkan tauhid.
Indikator dan Bobot Penilaian	- Ketajaman kritis dan kejelasan argumentasi teologis. - Kemampuan memetakan solusi atas problematika aqidah kontemporer. - Kepatuhan terhadap tata tulis karya ilmiah dan orisinalitas gagasan (bebas plagiarisme). Total Bobot Tugas 3: 10%

Waktu Pengerjaan	Minggu ke-12 sampai Minggu ke-13
Ketentuan Teknis	• Individual Assignment (Tugas Mandiri/Portofolio). • Format tulisan: Paper A4, Margin standar 4-3-3-3, Font Times New Roman 12, Spasi 1.5. • Dilengkapi referensi minimal 3 jurnal bereputasi atau buku teks standar. • Diunggah dalam format PDF ke LMS Kampus.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**



UJIAN TENGAH SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)		101242103	MKKI	T=2	P=0	1	
Otorisasi / pengesahan		Dosen pengembang		Koordinator RMK (jika ada)		Ketua Program Studi	
		 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		Dr. Lukman Santoso, S.H.I., S.H., M.H	
No	Sub-CPMK yang diukur	Soal					
1	SubCPMK-3: Mampu menganalisis konsep Ketuhanan, Kitab-Kitab Allah, dan sifat kenabian.	Al-Qur'an diturunkan sebagai khatamul kutub (penutup kitab-kitab) sekaligus muhaimin (batu ujian/pemelihara) atas kitab-kitab sebelumnya. Analisislah bagaimana keyakinan terhadap otentisitas Al-Qur'an menjadi landasan metodologis utama dalam pembentukan hukum keluarga Islam (HKI), khususnya dalam menyeleksi norma adat/tradisi perkawinan masyarakat yang bertentangan dengan prinsip Tauhid! (Bobot Nilai: 30%)					
2	SubCPMK-4: Mampu menganalisis eskatologi (Sam'iyat) dan korelasinya dengan pertanggungjawaban hukum.	Doktrin tentang Hari Akhir (Yaumul Hisab) menekankan bahwa setiap perbuatan manusia di dunia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Analisislah hubungan korelasi antara kesadaran eskatologis ini dengan kepatuhan individu terhadap hukum keluarga Islam, seperti kewajiban memberi nafkah, keadilan dalam poligami, dan pemenuhan hak-hak anak/istri pasca perceraian! Mengapa pelanggaran hukum keluarga sering kali berakar dari lemahnya kesadaran eskatologis? (Bobot Nilai:35%)					

No	Sub-CPMK yang diukur	Soal
3	SubCPMK-5: Mampu menganalisis takdir (Qadha & Qadar) serta implikasinya dalam kehidupan dan kepatuhan hukum.	Dalam dinamika rumah tangga, sering terjadi masalah fatalisme (kesalahan memahami Qadha dan Qadar), misalnya menganggap kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) atau kelalaian nafkah sebagai "takdir yang harus diterima begitu saja". Analisislah kekeliruan pemahaman Qadha dan Qadar tersebut berdasarkan perspektif Aqidah Islamiyah yang benar (Kasb dan Ikhtiar), serta jelaskan implikasinya terhadap kewajiban ikhtiar hukum bagi korban KDRT untuk mencari keadilan di Pengadilan Agama! (Bobot Nilai: 35%)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**



UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)	101242103	MKKI	T=2	P=0	1	
Otorisasi / pengesahan	Dosen pengembang		Koordinator RMK (jika ada)		Ketua Program Studi	
	 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		 Dr. Lukman Santoso, S.H.I., S.H., M.H	

No	Sub-CPMK yang diukur	Soal
1	SubCPMK-10: Mampu mengaktualisasikan hubungan Iman, Ilmu, dan Amal dalam membentuk integritas profesional Hukum Keluarga Islam.	Berdasarkan Laporan Akhir Proyek Integrasi Etik yang telah Anda susun secara berkelompok/mandiri: Presentasikan dan rekonstruksikan sintesis antara Iman (Tauhid), Ilmu (Hukum Keluarga Islam), dan Amal (Praktik Penegakan Hukum). Bagaimana tauhid berfungsi sebagai benteng moral (spiritual shield) seorang Hakim, Advokat, atau Penghulu dalam menghadapi praktik suap, gratifikasi, serta manipulasi saksi dalam sengketa hukum keluarga di Pengadilan Agama? (Bobot Nilai: 40% - Penilaian Proyek & Laporan)
2	Seluruh Sub-CPMK (1–10): Komprehensif seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Aqidah (Tauhid).	Arus pemikiran kontemporer seperti Sekularisme, Liberalisme, dan Ateisme berupaya memisahkan institusi pernikahan dan keluarga dari nilai-nilai ketuhanan/sakralitas aqidah (misalnya legalisasi pernikahan sesama jenis, penghapusan norma mahram, atau penolakan kewarisan Islam). Lakukan analisis komparatif-kritis antara pandangan teologi kontemporer tersebut dengan bangunan fondasi Tauhid Islam. Bagaimana calon sarjana HKI harus merumuskan argumen teologis-yuridis yang kokoh dalam

No	Sub-CPMK yang diukur	Soal
		mempertahankan kesakralan hukum keluarga Islam di era modern? (Bobot Nilai: 30% - Ujian Tertulis Esai) (Bobot Nilai: 35%)
3	Seluruh Sub-CPMK (1–10): Komprehensif seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Aqidah (Tauhid).	Fenomena gampang mengafirkan sesama muslim (takfir) dan fanatisme mazhab sering kali merusak ketenteraman rumah tangga serta keharmonisan sosial masyarakat. Sintesisikan pemikiran aliran-aliran Ilmu Kalam (Asy'ariyah, Maturidiyah, dll.) serta rumuskan prinsip sikap Wasathiyah (moderasi beragama) yang harus dimiliki oleh seorang sarjana Hukum Keluarga Islam agar mampu menyelesaikan konflik keagamaan internal keluarga secara bijaksana tanpa mengorbankan prinsip aqidah yang lurus! (Bobot Nilai: 30% - Ujian Tertulis Esai)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**



RUBRIK PENILAIAN UJIAN TENGAH SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)	101242103	MKKI	T=2	P=0	1 (satu)	
Otorisasi / pengesahan	Dosen pengembang		Koordinator RMK (jika ada)		Ketua Program Studi	
	 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		Dr. Lukman Santoso, S.H.I., S.H., M.H	

No	Kunci Jawaban	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Otentisitas Al-Qur'an sebagai Khatamul Kutub dan Muhaimin berfungsi sebagai batu ujian (filtrasi teologis-yuridis). Dalam HKI, tradisi/adat (Urf) hanya dapat dijadikan sumber hukum sekunder jika tidak bertentangan dengan prinsip Tauhid (Urf Shahih). Jika adat bertentangan dengan Tauhid (seperti kemusyrikan, ritual penolakan nasib, atau diskriminasi hak), maka Al-Qur'an menggugurkan adat tersebut (Urf Fasid).	Mampu menganalisis fungsi Al-Qur'an sebagai Muhaimin secara komprehensif, mengorelasikannya secara tepat dengan metodologi filtrasi adat dalam HKI, serta memberikan contoh kasus konkret dengan sangat sistematis.	Mampu menganalisis fungsi Al-Qur'an sebagai Muhaimin dan mengorelasikannya dengan filtrasi adat dalam HKI, namun contoh/penjelasannya kurang mendalam.	Menjelaskan konsep Al-Qur'an dan adat secara terpisah, namun analisis korelasinya dalam metodologi HKI masih lemah.	Hanya menyebutkan definisi Al-Qur'an atau adat tanpa analisis korelasi metodologis HKI.
2	Kesadaran eskatologis (Yaumul Hisab) menanamkan rasa takut (Khauf) dan tanggung jawab vertikal kepada Allah SWT. Korelasinya dengan HKI: Kepatuhan	pada kewajiban nafkah, keadilan poligami, dan pemenuhan hak mantan istri/anak bukan sekadar kewajiban hukum formal, melainkan ibadah. Pelanggaran	Mampu menguraikan korelasi kesadaran eskatologis dengan kepatuhan HKI secara holistik, mendalam, dan logis serta	Mampu menjelaskan hubungan kesadaran eskatologis dan kepatuhan HKI dengan baik, namun analisis akar penyebab pelanggaran kurang eksplisit.	Menjelaskan konsep Hari Akhir dan kewajiban HKI secara umum, namun hubungan kausalitasnya kurang runtut.

		HKI (seperti penelantaran) terjadi karena pelaku menganggap hukum hanya urusan duniawi tanpa menyadari konsekuensi akhirat.	menganalisis akar penyebab pelanggaran HKI secara kritis.		
3	Kekeliruan fatalisme (Jabariyah) menganggap KDRT/penderitaan sebagai takdir mutlak. Perspektif Tauhid yang benar (Ahlussunnah/Kasb): Allah memberi akal dan ikhtiar. Manusia bertanggung jawab atas perbuatannya. KDRT adalah kezaliman (Af'alul Ibad) yang wajib dilawan. Implikasi hukum: Korban wajib secara syar'i melakukan ikhtiar (Kasb) menuntut keadilan ke Pengadilan Agama untuk mewujudkan Hifz an-Nafs	Mampu mengidentifikasi kekeliruan fatalisme, menjelaskan konsep Kasb & ikhtiar secara akurat, serta mengorelasikannya secara tajam dengan kewajiban hukum menuntut keadilan di Pengadilan Agama.	Mampu menjelaskan kekeliruan fatalisme dan konsep ikhtiar, serta mengorelasikannya dengan tindakan hukum tetapi argumen keagamaannya kurang mendalam.	Menjelaskan ikhtiar dan KDRT secara umum, tetapi tidak mampu merekonstruksi kritik teologis terhadap paham fatalisme.	Jawaban membingungkan, salah memahami konsep Qadha dan Qadar atau menyetujui paham fatalisme.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**



RUBRIK PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Aqidah (Tauhid)	101242103	MKKI	T=2	P=0	1 (satu)	
Otorisasi / pengesahan	Dosen pengembang		Koordinator RMK (jika ada)		Ketua Program Studi	
	 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		 Dr. Nihayatur Rohmah, M.S.I		Dr. Lukman Santoso, S.H.I., S.H., M.H	

No	Kunci Jawaban	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Iman (Tauhid) sebagai kesadaran Muraqabah (diawasi Allah), Ilmu sebagai pemahaman norma HKI, dan Amal sebagai penegakan hukum yang adil. Tauhid berfungsi sebagai Benteng Moral (Spiritual Shield): meyakini suap/gratifikasi sebagai Rasyi wal Murtaysi (laknat Allah). Praktisi HKI yang bertauhid memegang prinsip Muraqabah sehingga tidak akan memanipulasi hukum demi materi.	Merekonstruksi sintesis Triad (Iman, Ilmu, Amal) secara komprehensif berdasarkan laporan proyek, serta menguraikan peran Tauhid sebagai spiritual shield terhadap kejahatan peradilan secara tajam.	Mampu menjelaskan sintesis Iman, Ilmu, dan Amal serta peran Tauhid dalam mencegah suap/gratifikasi dengan baik, namun refleksi dari laporan proyek kurang tervisualisasi.	Menjelaskan pentingnya kejujuran penegak hukum secara umum tanpa sintesis teologis yang kuat antara Iman, Ilmu, dan Amal.	Hanya menjelaskan definisi suap/gratifikasi tanpa menghubungkannya dengan konsep Tauhid dan integritas HKI.
2	Sekularisme/Liberalisme mendekonstruksi kesakralan nikah menjadi sekadar kontrak keperdataan profan. Fondasi Tauhid Islam memandang nikah sebagai Mithaqan Ghalizhan (perjanjian kokoh bertaut nilai ketuhanan). Argumen Teologis-	Mampu melakukan analisis komparatif-kritis yang tajam antara teologi kontemporer dan Tauhid Islam, serta merumuskan argumen teologis-yuridis HKI yang kokoh dan ilmiah	Mampu membandingkan paham kontemporer dan Tauhid Islam serta memberikan argumen yuridis, namun kedalaman analisis teologisnya kurang maksimal	Menjelaskan penolakan terhadap sekularisme/liberalisme secara normatif tanpa analisis komparatif dan argumentasi yuridis yang runtut.	Jawaban bersifat emosional/sloganistik tanpa disertai basis argumentasi teologis-yuridis yang jelas.

	Yuridis Calon Sarjana HKI: Mempertahankan asas keabsahan nikah syar'i, menjaga Maqashid asy-Syari'ah (Hifz an-Nasl & Hifz ad-Din), serta menyusun kontra-narasi ilmiah terhadap paham destruktif.				
3	Aliran Ilmu Kalam (Asy'ariyah/Maturidiyah) mengajarkan batas tegas antara iman dan kufur serta kehati-hatian dalam Takfir. Sikap Wasathiyah (Moderasi) Sarjana HKI: Mengedepankan Tasamuh (toleransi), Tawazun (seimbang), dan tidak gampang mengafirkan sesama muslim. Implikasi dalam sengketa keluarga: Menjadi mediator yang bijaksana, menyelesaikan konflik dengan hikmah, serta menjaga keutuhan keluarga muslim	Mampu mensintesisakan pemikiran Ilmu Kalam, merumuskan prinsip Wasathiyah secara presisi, dan mengaplikasikannya dalam penyelesaian konflik keagamaan keluarga secara bijaksana.	Mampu menjelaskan pemikiran Ilmu Kalam dan Wasathiyah serta korelasinya dengan penyelesaian sengketa keluarga, namun solusinya kurang operasional	Menjelaskan pengertian Wasathiyah dan takfir secara umum, tetapi tidak mampu menyambungkannya dengan tradisi pemikiran Ilmu Kalam.	Tidak memahami konsep Takfir dan Wasathiyah, atau menunjukkan sikap radikal/intoleran dalam jawaban.